

PERAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN ANAK DI JENJANG SEKOLAH DASAR

Irsa Febriyana¹, Laraswati², Julianingsih³, Supriyadi⁴, Amrina Izzatika⁵

^{1,2,3} PGSD FKIP Universitas Lampung, ^{4,5} FKIP Universitas Lampung

¹irsafebryana@gmail.com, ²laraswati120503@gmail.com,

³julianingsihh27@gmail.com, ⁴Supriyadi.1959@fkip.unila.ac.id,

⁵amrina.izzatika@fkip.unila.ac.id

ABSTRACT

Education has a very broad meaning, but in general education can be defined as a development process in various aspects, for example knowledge, skills, attitudes and values. Education is not only defined in an academic context but leads to broader aspects of education. Education is not only obtained through formal schools, but families play an active role in providing education to children. Education at the elementary school level is the main foundation for a child's academic and social development because at the elementary school level, it is a crucial stage in character formation and academic development for children. Parents have an active role and great responsibility in introducing education to children. Parents who are actively involved in their children's education are more likely to create a positive learning environment, which has an impact on children's interest and self-confidence. Apart from the important role of parents, good collaboration between parents and teachers can help increase understanding of children's needs and create more appropriate and effective educational strategies. This article aims to explore the role of parents in supporting children's education at the elementary school stage. This research uses a descriptive analytical method and a library research approach, namely a method by examining literary sources in the form of books, magazines and other reading sources. The research results show that parental involvement from academic and emotional aspects contributes significantly to children's learning achievement. Good communication between parents and teachers has been proven to increase the effectiveness of the learning process. Based on the research results, it can be concluded that the impact of parents' active role is very important in creating a positive learning environment.

Keywords: education, learning achievement, parents

ABSTRAK

Pendidikan memiliki makna yang sangat luas, namun secara umum pendidikan dapat didefinisikan sebagai proses pengembangan dalam berbagai aspek misalnya pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai. Pendidikan tidak hanya diartikan dalam konteks akademis namun mengarah ke aspek pendidikan yang lebih luas. Pendidikan tidak hanya di dapat melalui sekolah formal, namun keluarga berperan aktif dalam memberikan pendidikan kepada anak. Pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar merupakan fondasi utama bagi perkembangan akademis dan sosial bagi seorang

anak karena di jenjang sekolah dasar, merupakan tahap krusial dalam pembentukan karakter dan perkembangan akademis bagi anak. Orang Tua memiliki peranan aktif dan tanggung jawab yang besar dalam mengenalkan pendidikan kepada anak. Orang tua yang aktif terlibat dalam pendidikan anaknya cenderung lebih menciptakan lingkungan belajar yang positif, yang berdampak pada minat dan rasa percaya diri anak. Disamping pentingnya peran orang tua, Kerjasama yang terjalin baik antara orang tua dan guru dapat membantu meningkatkan pemahaman tentang kebutuhan anak dan menciptakan strategi pendidikan yang lebih tepat dan efektif. Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran orang tua dalam mendukung pendidikan anak pada tahap sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis dan pendekatan pustaka (library research) yaitu metode dengan cara menelaah sumber literatur berupa buku, majalah, dan sumber bacaan lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dari aspek akademis maupun emosional berkontribusi signifikan terhadap prestasi belajar anak. Komunikasi yang terjalin baik antara orang tua dan guru terbukti meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dampak peran aktif orang tua sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif .

Kata Kunci: pendidikan, prestasi belajar, orang tua

A. Pendahuluan

Anak merupakan sebuah anugrah yang diberikan Allah SWT dititipkan melalui kedua orang tua, oleh sebab itu anak lahir ke dunia dalam keadaan yang suci. Hidup seorang anak bergantung kepada kedua orang tuanya. Bagaimana selayaknya orang tua mendidik, membina, dan mengarahkan untuk menjadi anak yang taat dan berakti kepada orang tua.

Pendidikan sebuah upaya yang digunakan lebih terstruktur untuk mengasah kemampuan dalam bidang akademik. (H.Horne) mengungkan bahwa pendidikan yaitu usaha yang dilakukan dengan berulang dari penyesuaian yang lebih tinggi bagi

mahluk manusia lebih berkembang secara fisik dan mental.

Pendidikan anak pada jenjang sekolah dasar merupakan fase krusial dalam perkembangan kognitif anak. Pada tahapan ini, anak mulai mengembangkan keterampilan dasar yang akan menjadi acuan bagi Pendidikan selanjutnya. Meskipun lingkungan sekolah berperan penting dalam proses pembelajaran, namun peran orang tua tidak kalah pentingnya. Peranan orang tua dalam Pendidikan anak dapat memperkuat motivasi belajar, meningkatkan prestasi akademis, dan membentuk sikap positif terhadap Pendidikan.

Rasa peduli orang tua terhadap peran dan tanggung jawab sebagai pendidik utama bagi seorang anak sangatlah berpengaruh terhadap perkembangan diri anak. Oleh karena itu keluarga merupakan fondasi utama bagi pertumbuhan dan perkembangan anak.

Namun, pada era abad 21 tantangan yang dihadapi oleh orang tua dalam mendukung Pendidikan anak semakin kompleks. Salah satunya banyak orang tua yang sibuk dengan pekerjaan dan tuntutan hidup sehari-hari, sehingga banyak waktu dan perhatian yang tersita kepada anak. Hal ini menjadi waktu yang diberikan kepada anak menjadi terbatas. Maka dari itu perlu adanya pemahaman lebih dalam tentang bagaimana cara orang tua dapat berkontribusi secara efektif dalam memberikan Pendidikan anak.

Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi berbagai aspek peran orang tua dalam Pendidikan anak, termasuk bentuk peran orang tua pada tingkat Pendidikan sekolah dasar anak dan dampak peran orang tua terhadap prestasi anak. Dengan menelaah berbagai penelitian dan pandangan dari orang tua serta pendidik, diharapkan artikel ini dapat mampu memberikan acuan dan informasi

yang bermanfaat bagi orang tua dan pendidik dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian pada artikel ini menggunakan metode deskriptif analitis atau pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena atau kondisi tertentu dan menganalisis data yang diperoleh untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam. dan menggunakan pendekatan pustaka (library research) yaitu dengan menelaah buku, majalah, dan sumber-sumber bacaan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak

(Permono, 2013) Bentuk perilaku teladan dan kebiasaan baik seorang anak harus dilatih sejak kecil karena hal tersebut dapat menentukan perkembangan karakter serta kepribadian anak. Dalam aktivitas sehari-hari orang tua memiliki tanggung jawab penting untuk memberikan contoh yang bermanfaat bagi anak, karena pada hakikatnya anak akan meniru hal yang dilakukan oleh kedua orang tua.

Sebagai sosok orang tua hendaknya memperhatikan pertumbuhan karakter, kepribadian serta Pendidikan anak-anaknya. Dalam banyaknya kasus orang tua mampu mencukupi kebutuhan materi tetapi, tidak sedikit orang tua yang mampu memenuhi kebutuhan pendidikan anaknya. Hal tersebut tentunya mempunyai banyak resiko, salah satunya anak akan tumbuh dan berkembang bukan dengan pola asuh yang dituju melainkan berkembang dengan sendirinya. Anak dibiarkan tumbuh tanpa mengenal norma dalam agama dan masyarakat, kehilangan jati diri pada diriseorang anak tidak tahu bagaimana seharusnya dia bertindak, karena tidak pernah mendapatkan bimbingan dari orang tua.

Menjadi orang tua bukanlah hal yang mudah, untuk menghindari segala hal buruk terjadi orang tua dituntut dengan syarat-syarat tertentu demi anak dapat menjadi tumbuh dan dewasa dengan baik dari karakter, kepribadian maupun Pendidikan. Oleh sebab itu, peran orang tua mampu untuk menyisihkan waktu dalam memberikan kasih sayang dan perhatian terhadap anak pada lingkungan keluarga, karena pada lingkup lingkungan keluarga akan

terjadi interaksi antara orang tua dan anak. Pada dasarnya Kasih sayang dan perhatian sebuah kunci utama yang menjadi dasar pembentukan karakter dan kepribadian anak. (Irma, 2019).

Dalam menghadapi perkembangan zaman modal utama yang harus dimiliki oleh setiap anak adalah peran orang tua dalam memberikan Pendidikan. Kondisi era ini orang tua semakin sadar bahwa krusialnya memberikan pendidikan yang bermutu sejak usia dini. Campur tangan orang tua dalam menentukan pendidikan pada anak terbukti memberikan banyak dampak positif. Banyak anak yang meraih kesuksesan di usia dewasa setelah mendapatkan dukungan yang tepat. Selain itu, peran aktif orang tua juga harus didukung oleh komunikasi yang baik dengan pihak sekolah, seperti guru, wali kelas, dan kepala sekolah.

Contoh peran orang tua yang akan berdampak positif berlangsung seumur hidup bagi anak, ketika orang tua terlibat langsung di sekolah dasar, karena pendidikan sekolah dasar merupakan masa untuk memperkuat fondasi. Tidak hanya peran guru dan lingkungan, namun peran orang tua

sangat penting dalam pendidikan dan prestasi belajar anak.

Peran orang tua sebagai pendukung emosional dalam pendidikan anak

Orang tua terutama seorang ibu memiliki tanggung jawab besar dalam pembentukan pola emosional sosial bagi seorang anak serta pola pendidikan anak pada masa depan. Emosional sosial seorang anak akan mulai ada Ketika terjadi interaksi orang tua dan anak serta pola asuh. Memberikan pengertian mengenai norma dan aturan sosial serta moral kepada anak sebaiknya dimulai sejak dari ini.

Studi yang berasal Rusia membahas mengenai karakteristik psikologis anak prasekolah menyimpulkan bahwa fokus utama dalam perkembangan mental seorang anak adalah perkembangan emosional. Hal ini berarti bahwa komponen perkembangan emosi tersusun atas kemampuan dalam membedakan emosi, memahami emosi, mengelola emosi, serta memfasilitasi proses berpikir. Selain itu, adanya hubungan yang berkaitan antara kecerdasan emosional dan kecerdasan umum.

Peran orang tua sebagai pendukung emosional dalam pendidikan anak merujuk pada peran aktif orang tua dalam menyediakan

dukungan, perhatian, dan kasih sayang yang diperlukan anak untuk berkembang dengan baik secara emosional dan akademis. Ini mencakup menciptakan lingkungan yang aman dan positif, mendengarkan dan memahami perasaan anak, serta memberikan motivasi, pujian, dan bimbingan saat anak menghadapi tantangan. Dengan peran ini, orang tua membantu anak mengelola stres, meningkatkan rasa percaya diri, dan membangun keterampilan sosial yang penting untuk kesuksesan di sekolah dan dalam kehidupan sehari-hari.

Keterlibatan dalam kegiatan sekolah

Tempat mitra bagi orang tua adalah sekolah, dalam pendidikan anak perlu menjalin kolaborasi agar orang tua dapat terlibat secara langsung dalam proses pendidikan anak mereka. Salah satu contoh keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah misalnya dengan bertegur sapa dengan para guru dan staff sekolah, terutama wali kelas. Orang tua dan guru dapat saling bertegur sapa pada saat mengantarkan anak ke sekolah. Selain itu, orang tua dapat memberikan peran aktif dalam kegiatan komite sekolah atau kegiatan yang melibatkan orang tua siswa. Mereka bisa memberikan ide dan saran

untuk meningkatkan kemajuan sekolah.

Dengan adanya interaksi yang melibatkan orang tua dalam kegiatan sekolah menunjukkan bahwa dalam dunia pendidikan memiliki pengaruh nyata dalam meningkatkan kemajuan dan kesuksesan anak. Hal ini disebabkan karena kedua hal saling berkaitan erat dengan upaya sekolah untuk memberikan kualitas pembelajaran yang akan berawal pada peningkatan prestasi anak di sekolah.

Fakta yang sering kita dengar adalah rendahnya tingkat kepedulian orang tua murid dalam memberikan dukungan serta terlibat secara nyata dalam berbagai kegiatan sekolah. Hal ini disebabkan oleh berbagai macam kendala, seperti masalah ekonomi keluarga, kesibukan orang tua dalam pekerjaan mereka, dan anggapan bahwa sekolah dapat menangani semua masalah anak. Akibatnya, dari hal tersebut banyak orang tua yang menyerahkan sepenuhnya tanggung jawab keberhasilan pendidikan anak kepada sekolah. Banyak orang tua beranggapan bahwa setelah mendaftarkan anak ke sekolah, tugas mereka selesai dan hanya perlu menunggu hasil.

Akibat dari rendahnya partisipasi dan keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah memberikan dampak yang serius di sekolah, sekolah menjadi kesulitan dalam merealisasikan program-program yang telah dirancang. Minimnya tingkat kepedulian orang tua terhadap anak dapat berakibat pada tidak terpenuhinya kebutuhan dasar anak, contohnya seperti pakaian seragam, alat tulis, dan perlengkapan sekolah lainnya. Contoh nyata dari rendahnya partisipasi orang tua adalah ketidakberdayaan mereka untuk hadir dalam rapat sekolah atau komite sekolah.

Banyak orang tua yang masih berfikir bahwa bahwa rapat komite sekolah tersebut hanya membahas mengenai pengumpulan dana. Padahal nyatanya bagi sekolah, pertemuan dengan orang tua adalah kesempatan penting untuk menyampaikan sebuah afirmasi, serta mempererat tali silaturahmi dan memberikan informasi mengenai perkembangan pendidikan anak, agenda kegiatan sekolah, dan berbagai program yang perlu diketahui oleh orang tua siswa.

Oleh karena itu sebagai orang tua yang peduli dengan Pendidikan anak, sebaiknya turut hadir langsung

dalam keterlibatan dalam kegiatan sekolah, misalnya dengan berpartisipasi dalam kegiatan pertemuan orang tua, mendukung program sekolah dengan menjadi sukarelawan atau anggota komite.

Mengajarkan pendidikan nilai dan karakter

Pendidikan karakter adalah merupakan salah satu tanggung jawab lembaga pendidikan dalam membentuk para penerus bangsa agar berperilaku baik dan sopan sesuai dengan norma masyarakat. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan generasi yang berkarakter, yang merupakan cita-cita bersama. Oleh karena itu, pendidikan bagi anak sangat penting sebagai fondasi pembentukan diri sejak dini (Wibowo, 2017). Penanaman karakter positif pada anak sejak kecil, terutama dalam lingkungan keluarga (orang tua), akan tercermin dalam karakter mereka di masa depan (Rahmat, 2001).

Pembentukan karakter pada anak yang dilakukan orang tua sangat penting dilakukan sejak dini, karena ini akan memengaruhi sikap dan perilaku anak saat mereka dewasa. Orang tua memiliki peran yang krusial dalam proses ini, karena mereka adalah

sumber utama pendidikan bagi anak dalam kehidupan mereka.

Pembentukan karakter anak sangat dipengaruhi oleh pola asuh yang diterapkan oleh orang tua. Pola asuh yang baik akan menghasilkan sikap dan karakter yang positif pada anak, sementara pola asuh yang kurang baik dapat memiliki efek sebaliknya. Peran orang tua sangat penting dalam membina kesantunan anak, terutama dalam berbicara dan berbahasa. Kesantunan berbahasa anak dalam pergaulan sehari-hari sangat bergantung pada contoh bahasa yang mereka terima dari orang tua. Jika anak terbiasa menggunakan kata-kata yang sopan, mereka juga akan cenderung menggunakan bahasa yang santun dalam lingkungan sosialnya, dan demikian pula sebaliknya.

Bentuk Peran Orang Tua Pada Tingkat Pendidikan Sekolah Dasar

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Jadi, keterlibatan orang tua sangat penting untuk meningkatkan

keinginan siswa untuk belajar. Hal yang paling penting bagi seorang anak adalah peran orang tua. Dalam kaitannya dengan pendidikan, orang tua berfungsi sebagai sekolah informal.

Oleh karena itu, peran orang tua sangat besar dalam membangun motivasi anak untuk belajar. Orang tua memiliki kemampuan untuk mendorong anak agar lebih tekun dalam belajar. Dengan demikian, pengaruh orang tua sangat menentukan dalam proses belajar anak. Karena itu, orang tua perlu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi anak-anak mereka dan menjadi faktor utama dalam membantu mereka belajar. Peran orang tua memainkan peran penting dalam mendorong keinginan anak untuk belajar. Keluarga adalah sumber utama pendidikan. Anak-anak yang baik dan bertanggung jawab akan dilahirkan dari keluarga yang harmonis dan bahagia.

Orang tua memiliki tanggung jawab utama dalam meletakkan dasar pendidikan bagi anak-anak mereka. Dengan demikian, proses perkembangan anak dipengaruhi secara signifikan oleh lingkungan keluarga, terutama peran orang tua. Tidak menutup kemungkinan bahwa masalah yang dialami siswa di

sekolah dapat menjadi lanjutan dari keadaan keluarga yang tidak harmonis dan peran orang tua yang tidak dijalankan dengan baik.

Peran Orang Tua

Menurut Soekanto (2007: 211), peran dapat diartikan sebagai tindakan seseorang dalam menaati hak dan kewajibannya sesuai dengan status yang dimilikinya, yang mencerminkan aspek dinamis dari kedudukan tersebut. Dengan kata lain, peran adalah perilaku yang dilakukan seseorang berdasarkan tugas atau status yang dimilikinya dalam lingkungannya. Setiap individu dalam kehidupan pasti memiliki peran masing-masing. Ketika anak memasuki fase pendidikan formal di sekolah, orang tua memiliki peran penting. Menurut Umar (dalam Fitroturrohmah, 2019: 27), peran orang tua dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pendidik

Peran orang tua mencakup memberikan pendidikan dan bimbingan kepada anak sejak lahir hingga dewasa, baik dalam aspek kehidupan, agama, maupun pendidikan umum. Selain menjadi ayah dan ibu, orang tua juga berperan sebagai guru di rumah atau pendidik

dalam lingkungan tempat tinggal. Sebagai pendidik, orang tua harus mengajarkan dan membimbing anak sejak dini, termasuk menanamkan sikap dan nilai-nilai saat mereka tumbuh dewasa. Sebagai pendidik, peran orang tua adalah mengajarkan dan membimbing anak sejak lahir hingga memasuki masa remaja, memberikan contoh yang baik agar anak dapat menirunya. Rendahnya prestasi belajar dan keberhasilan proses belajar siswa seringkali dipengaruhi oleh peran orang tua. Meskipun orang tua tidak selalu memberikan pelajaran secara langsung, mereka berusaha memberikan hal-hal positif yang dapat dicontoh oleh anak dalam kehidupan sehari-hari, terutama di rumah.

b. Pendorong

Orang tua berperan sebagai pendorong atau motivator yang membantu anak lebih bersemangat dalam mencapai tujuan mereka. Khususnya saat anak sedang belajar, diperlukan dorongan motivasi, baik yang datang dari dalam diri anak

maupun dari luar, agar mereka tetap termotivasi dalam menjalankan aktivitas belajarnya dengan serius. Motivasi tidak hanya berupa nasihat, tetapi juga bisa berupa senyuman, hadiah, atau hukuman ringan untuk mendorong semangat. Tujuan dari pemberian motivasi ini adalah agar anak memahami pentingnya belajar dan dapat meningkatkan hasil belajarnya, sehingga mereka menyadari betapa pentingnya harapan yang diinginkan oleh orang tuanya.

c. Fasilitator

Sebagai fasilitator, orang tua bertugas menyediakan berbagai fasilitas yang menunjang proses belajar anak. Selain memenuhi kebutuhan dasar seperti sandang dan pangan, orang tua juga perlu memenuhi kebutuhan pendidikan, seperti buku-buku dan perlengkapan sekolah lainnya, untuk membantu anak belajar dengan lebih efektif. Orang tua perlu menyediakan berbagai kebutuhan seperti pensil, tas, sepatu, meja belajar, pencahayaan, dan fasilitas lainnya untuk mendukung

proses belajar anak. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk memastikan kebutuhan belajar anak terpenuhi dengan baik. Namun, ada sebagian orang tua yang kesulitan memenuhi kebutuhan tersebut karena keterbatasan ekonomi, yang mengakibatkan anak kurang mendapatkan fasilitas belajar yang nyaman, seperti meja belajar atau pencahayaan yang baik, serta alat penunjang seperti buku dan kuota internet untuk belajar daring. Situasi ini tentu berbeda dengan orang tua yang mampu memenuhi kebutuhan belajar anaknya. Dengan memberikan fasilitas belajar yang lengkap, secara tidak langsung orang tua juga memberikan motivasi kepada anak agar lebih giat belajar.

d. Pembimbing

Sebagai pembimbing, mereka berperan dalam membantu anak mengatasi kesulitan yang dihadapi, dengan tujuan agar anak dapat menyelesaikan masalah tersebut dengan kesadaran sendiri. Peran ini mencakup memberikan waktu dan perhatian kepada anak.

Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar

Menurut Kompri (2018: 4), motivasi adalah dorongan dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu aktivitas dengan berbagai cara yang disesuaikan dengan tujuan yang telah direncanakan. Sedangkan Afandi (2015: 79) menjelaskan bahwa motivasi belajar adalah kekuatan dalam diri seseorang yang muncul selama proses belajar, di mana ketertarikan, semangat, dan keaktifan menjadi faktor penting.

Dari pengertian tersebut, motivasi belajar dapat diartikan sebagai dorongan yang membuat seseorang mengubah perilakunya agar bisa mencapai tujuan yang telah direncanakan dengan baik. Motivasi dan belajar saling berkaitan erat, karena motivasi membantu seseorang mencapai hasil belajar yang optimal melalui usaha yang serius.

Peran orang tua dalam meningkatkan prestasi anak meliputi: memberikan semangat kepada anak mengenai pentingnya pendidikan untuk masa depan mereka, berperan sebagai fasilitator dalam kegiatan belajar anak, menjadi sumber ilmu dalam keluarga, memberikan motivasi untuk selalu meningkatkan prestasi belajar, menjadi

tempat anak bertanya dan mencurahkan masalahnya, serta memberikan arahan yang jelas untuk masa depan anak.

Dengan adanya motivasi tersebut, kemajuan dan peningkatan prestasi belajar anak di sekolah akan terus berkembang. Seiring bertambahnya usia dan kemampuan berpikir anak, pemberian tugas dapat melatih mereka untuk lebih bertanggung jawab, baik terhadap diri sendiri maupun orang lain. Namun, jika orang tua kurang terlibat dalam kehidupan anak, hal ini dapat menyebabkan anak merasa diabaikan dan menciptakan jarak emosional antara mereka dan orang tua.

Dampak Peran Orang Tua Terhadap Prestasi Anak

Kesuksesan belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah lingkungan keluarga, terutama peran orang tua. Peran orang tua sangat penting dalam menentukan hasil belajar siswa. Keberhasilan belajar melibatkan perubahan pada seseorang, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, sikap, maupun nilai-nilai, dan dinilai berhasil ketika mencapai hasil tertentu.

Keberhasilan dalam belajar merupakan hasil dari aktivitas yang

membawa perubahan pada individu, diukur melalui angka, simbol, huruf, atau kalimat yang mencerminkan tingkat pencapaian (Fitroturrohmah et al., 2019). Ini juga merupakan bentuk prestasi yang dapat dinilai dari nilai yang diperoleh siswa. Siswa yang mendapatkan nilai tinggi dianggap berprestasi (Rahmawati et al., 2014).

Anak-anak yang merasa kurang mendapat dukungan dari orang tua cenderung merasa diabaikan, tidak berharga, dan sering menyalahkan orang lain atas tindakan mereka dalam masyarakat. Mereka merasa tidak dihargai meskipun telah melalui berbagai tahap proses belajar (Adhimah, 2020).

Peran orang tua dalam keberhasilan belajar siswa meliputi mengenali dan membantu mengatasi kesulitan belajar, memberikan perhatian, menyediakan fasilitas belajar, serta mengatur waktu belajar. Lingkungan keluarga dan pola asuh orang tua, baik secara langsung maupun tidak langsung, sangat mempengaruhi perkembangan dan prestasi belajar anak.

D. Kesimpulan

Seorang anak dalam keluarga membawa kebahagiaan bagi semua orang tua. Selain rahmat yang Tuhan

anugerahkan, Tuhan juga memberikan misi kepada orang tua untuk merawat, merawat, dan mendidik anaknya. Namun, sebagian orang tua mengabaikan tanggung jawab ini karena sibuk dengan pekerjaan atau hal lain, dan hal ini menyebabkan kinerja anak buruk atau menyimpang dari ajaran Tuhan. Ada faktor lain yang mempengaruhi tumbuh kembang anak, misalnya sekolah dan lingkungan, Namun karena lingkungan rumah merupakan lingkungan pertama di mana seorang anak menerima pembelajaran dan pendidikan, maka pendidikan terpenting terjadi ketika anak berada di lingkungan rumah. Oleh karena itu, orang tua diharapkan dapat memberikan perhatian dan pendidikan kepada anaknya tidak hanya ilmu pengetahuan tetapi juga ilmu agama sehingga dapat mengembangkan karakter dan kepribadian yang baik. Perhatian orang tua memainkan peran yang sangat penting dalam perkembangan anak, termasuk dalam hal pendidikannya. Oleh karena itu, dalam upaya mendukung pendidikan anak, orang tua seharusnya tidak hanya fokus pada pemenuhan kebutuhan finansial dan penyediaan fasilitas belajar, tetapi yang lebih penting adalah memberikan perhatian

langsung kepada anak. Perhatian ini dapat memberikan dorongan yang kuat bagi anak untuk lebih termotivasi, serius dalam belajar, dan mencapai prestasi yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Hermus Hero, M. E. (2018). PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR. *PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJARSISWA KELAS V DI SEKOLAH DASAR INPRES ILIGETANG*, 130-138.
- Iftita Rizki Amalia, K. &. (2021). PERAN ORANG TUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR ANAK SEKOLAH DASAR. *PERAN ORANG TUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR ANAK SEKOLAH DASAR DI DESA WONOREJO JEPARA*, 1274-1277.
- Purwani Widia Ningsih, F. D. (2021). Peran Orang Tua Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Peran Orang Tua Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar*, 512.
- Serlina Agustin, T. L. (2021). *Pengaruh Stimulus Orang Tua Terhadap Perkembangan Prestasi Anak Sekolah Dasar*.
- Idris, I. (2018). *Tri Pusat Pendidikan Sebagai Lembaga Pengembangan Teori Pembelajaran*. At-Ta'lim: Media

Informasi Pendidikan Islam,
16(1), 162–178.

Mahbengi, R., Bahri, S., & Fazilla, S.
(2021). *Dampak Pemberian
Reward Oleh Orang Tua
Terhadap Motivasi Belajar Anak
Di Kampung Gajah Putih*.
Genderang Asa: Journal of
Primary Education, 2(1), 51–57.

Rahmat, A. (2021). *Internalisasi Nilai -
Nilai Akhlak Melalui Pentas
Drama di MIS Allstiqamah Aceh
Besar*. Genderang Asa: Journal
of Primary Education, 2(2), 43–
51.